

Penyuluhan Kesehatan Gigi Pada Anak Usia Dini

Muhammad Wajdi¹, Irmawanty², Anisa^{3*}, Hilmi Hambali⁴, Nurul Magfirah⁵

¹⁻⁵ Universitas Muhammadiyah Makassar

* anisa@unismuh.ac.id

Abstrak

Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi bertujuan untuk mengedukasi anak bahwa pentingnya menjaga kesehatan gigi dan bagaimana cara menjaga kesehatan gigi. Kegiatan penyuluhan ini pada tanggal 22 Oktober 2021 09.00 s/d 12.00 WITA, berlokasi di Aula Kantor Lurah Bontomanai, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa. Sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah siswa PAUD Spass Bontomanai. Tahapan kegiatan ini terdiri dari (1) penyuluhan (2) demonstrasi. Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi telah terlaksana dengan baik, mitra sasaran kegiatan telah memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi dan bagaimana cara menjaga kesehatan gigi.

Kata Kunci: kesehatan gigi, anak usia dini

Pendahuluan

Indonesia memiliki visi jangka panjang yakni menjadi Negara maju 2045. Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan peran generasi muda Indonesia. Generasi muda merupakan agen perubahan, yang dapat mendukung pembangunan nasional pada berbagai aspek. Generasi muda harus memiliki kompetensi dan semangat juang yang tinggi. Selain itu, generasi muda Indonesia harus sehat jasmani dan rohaninya.

Generasi muda yang sehat jasmani dan rohani dapat beraktivitas secara maksimal dan produktif di usia mudanya. Kesehatan merupakan hal sangat berharga dan harus ditanamkan sejak dini bahwa pentingnya menjaga kesehatan diri. Namun, banyak generasi muda yang terkadang abai terhadap kesehatan dirinya. Sehingga di usia muda, sudah mengidap berbagai penyakit.

Salah satu yang sering diabaikan oleh generasi muda adalah kesehatan mulut dan gigi. Banyak anak-anak prasekolah mengalami masalah gigi. Salah satu masalah gigi yang dialami oleh anak-anak adalah karies gigi. Seperti yang dikemukakan oleh (Nurwati, 2019) bahwa karies gigi merupakan salah satu penyakit yang terjadi pada rongga mulut dan berdampak buruk pada kualitas hidup anak prasekolah dan anak sekolah. Anak yang mengalami karies gigi dan tidak ditangani akan mengalami gangguan pada aktivitas belajarnya karena mereka dapat merasakan sakit, panas/dingin serta kesulitan makan dan minum.

Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Anak prasekolah masih memerlukan pendampingan oleh orang tua untuk menjaga kesehatan mulut dan gigi. Orang tua sangat berperan penting untuk menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut. Seperti yang dikemukakan

(Mutiara & Eddy, 2015) oleh orang tua memiliki peran untuk mengasuh, mendidik serta mengawasi anak untuk merawat kebersihan gigi hal tersebut sangat penting untuk mencegah terjadinya karies gigi pada anak. Ibu berperan penting dalam merawat kesehatan gigi anak karena ibu merupakan contoh utama dalam kehidupan keseharian anak. Sejalan dengan apa yang dikatakan oleh (Napitupulu, 2023) yakni kebiasaan yang harus ditanamkan sejak dini sebagai upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah dengan menyikat gigi. Menyikat gigi merupakan cara untuk mencegah proses pembusukan gigi, menyikat gigi dilakukan minimal dua kali sehari yakni pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur.

Mengingat pentingnya menjaga kesehatan gigi maka dilaksanakan kegiatan edukasi bagaimana menjaga kesehatan gigi anak usia dini, maka dilaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan gigi khususnya murid PAUD Spass Bontomanai. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ayu Saidah & Khoiriyah Isni, 2022) bahwa ada perbedaan yang signifikan peningkatan pengetahuan anak-anak tentang masalah kesehatan gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut. Perlunya dilaksanakan kegiatan edukasi rutin kepada anak agar permasalahan gigi dan mulut dapat diatasi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini pada tanggal 22 Oktober 2021 09.00 s/d 12.00 WITA, berlokasi di Aula Kantor Lurah Bontomanai, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa. Sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah siswa PAUD Spass Bontomanai. Sasaran kegiatan adalah siswa PAUD dikarenakan anak usia dini rentan mengalami masalah karies gigi, anak usia dini belum paham secara mendalam pentingnya dan bagaimana menjaga kesehatan gigi. selain itu, anak usia dini umumnya menyukai makanan dan jajanan yang manis, hal tersebut merupakan faktor pemicu timbulnya karies gigi.

Tahapan kegiatan ini terdiri dari penyuluhan dan demonstrasi. Pada tahap penyuluhan, dipaparkan materi mengenai cara menjaga kesehatan gigi. Panitia mengundang narasumber seorang dokter gigi yakni drg. Prima Rezkiyah. Setelah kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan demonstrasi cara menyikat gigi yang benar. Narasumber mempraktekkan cara menyikat gigi dan mengajak beberapa orang siswa untuk mempraktekkan cara menyikat gigi. Di akhir kegiatan dilaksanakan quiz, bagi siswa yang menjawab quiz dengan benar mendapatkan hadiah.



Gambar 1. Tim Pelaksana Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan

Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kelurahan Bontomanai. Narasumber kegiatan penyuluhan ini adalah drg. Prima Rezkiah. Beliau menyampaikan betapa pentingnya menjaga kesehatan gigi sejak usia dini, karena kesehatan gigi berpengaruh pada kualitas hidup. Penyampaian materi berlangsung selama 20 menit. Penyampaian materi tersaji pada Gambar 2 berikut



Gambar 2. Pemaparan Materi

Demonstrasi

Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan demonstrasi singkat tentang cara menyikat gigi yang benar. Narasumber mendemonstrasikan cara menyikat gigi dibantu dengan alat bantu peraga. Siswa dengan antusias menyimak narasumber. Setelah itu narasumber mengajak beberapa siswa untuk memperagakan cara menyikat gigi yang benar. Berikut tersaji gambar salah seorang siswa yang ikut memperagakan cara menyikat gigi.



Gambar 3. Demonstrasi Cara Menyikat Gigi

Kegiatan demonstrasi ini bertujuan agar anak mendapat pengalaman langsung cara menyikat gigi yang benar agar terhindar dari karies gigi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fuadah et al., 2023) pada siswa SD, bahwa beberapa siswa masih belum memahami secara benar cara menyikat gigi yang benar, hanya sekedar menyikat gigi yang peting gigi sudah disikat.

Narasumber yakni drg. Prima Rezkiyah juga menjelaskan beberapa jenis makanan yang harus dibatasi jumlah konsumsinya oleh anak, yakni makanan yang bersifat kariogenik seperti permen, coklat dan kue-kue manis. Diharapkan pengetahuan anak-anak ini dapat mencegah mereka dari karises dan gigi berlubang. Seperti yang dikemukakan oleh (Safira et al., 2022) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan makanan kariogenik dengan karies gigi pada anak.

Karies gigi pada anak-anak sebagian besar disebabkan oleh konsumsi makanan yang bersifat kariogenik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Widayanti, 2014) bahwa kebiasaan memberi anak makanan manis, lunak, lengket dan minum susu merupakan faktor yang berhubungan kuat dengan karies gigi pada anak usia 4-6 tahun. Data hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rekawati & Frisca, 2020) bahwa terdapat hubungan antara frekuensi mengkonsumsi makanan kariogenik dengan prevalensi karies gigi pada anak. Sehingga perlu membatasi konsumsi makanan-makanan yang tergolong kariogenik

Kegiatan ini juga dihadiri oleh beberapa orang tua siswa, yang mendampingi. Setelah pemaparan materi dan demonstrasi, dilanjutkan dengan tanya jawab seputar cara memelihara kesehatan gigi. Beberapa orang tua siswa mengajukan pertanyaan kepada narasumber, salah satunya adalah "jumlah pasta gigi yang baik digunakan untuk anak usia dini". Antusias orang tua khususnya ibu-ibu yang menghadiri kegiatan penyuluhan dan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada pemateri, menunjukkan bahwa kepedulian yang tinggi pada kesehatan gigi anak. Hal tersebut sangat baik bagi kesehatan gigi anak. Seperti yang dikemukakan oleh (Afrinis et al., 2020) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi dan mulut memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian karies gigi anak usia dini. Kurangnya pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut cenderung menyebabkan anaknya mengalami karies gigi. Hal serupa juga dikemukakan oleh (Ulfah & Utami, 2020) berdasarkan hasil penelitiannya bahwa pengetahuan dan perilaku orang tua berhubungan dengan karies gigi anak.

Pada akhir kegiatan dilaksanakan quiz, panitia memberikan pertanyaan kepada siswa seputar materi yang telah disampaikan narasumber. Siswa yang menjawab dengan benar diberikan hadiah.

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi telah terlaksana dengan baik, mitra sasaran kegiatan telah memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi dan bagaimana cara menjaga kesehatan gigi.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lurah Bontomanai Kabupaten Gowa yang telah memfasilitasi kegiatan penyuluhan ini.

Referensi

- Afrinis, N., Indrawati, I., & Farizah, N. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.668>
- Ayu Saidah, & Khoiriyah Isnii. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan Mulut dan Gigi Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak di Kelurahan Rejowinangun, Yogyakarta. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(2). <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i2.2071>
- Fuadah, N. T., Helena, D. F., & Tazkiyah, I. (2023). Dampak Mengonsumsi Makanan Kariogenik dan Perilaku Menggosok Gigi terhadap Kesehatan Gigi Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2). <https://doi.org/10.37287/jpppp.v5i2.1586>
- Mutiara, H., & Eddy, F. N. E. (2015). Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar. *Medical Journal of Lampung University*, 4(8).
- Napitupulu, D. F. G. D. (2023). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi dengan Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan Priority*, 6(1), 103–110. <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/jukep/article/view/2948/2236>
- Nurwati, B. (2019). Hubungan Karies Gigi Dengan Kualitas Hidup Pada Anak Sekolah Usia 5–7 Tahun. *Jurnal Skala Kesehatan*, 10(1). <https://doi.org/10.31964/jsk.v10i1.164>
- Rekawati, A., & Frisca, F. (2020). Hubungan kebiasaan konsumsi makanan kariogenik terhadap prevalensi karies gigi pada anak SD Negeri 3 Fajar Mataram. *Tarumanagara Medical Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.24912/tmj.v3i1.9719>
- Safira, J. R. D., Isnanto, & Larasati, R. (2022). Hubungan Pengetahuan Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(4).
- Ulfah, R., & Utami, N. K. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Orangtua dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Taman Kanak Kanak. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2). <https://doi.org/10.31602/ann.v7i2.3927>
- Widayanti, N. (2014). Faktor yang berhubungan dengan karies gigi anak pada usia 4–6 tahun. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(2).